

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Asuhan secara berkesinambungan bagi ibu hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) dapat dilakukan sebagai upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebanyak 147 per 100.000 kelahiran hidup, Sementara itu, data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya jumlah kematian ibu pada tahun 2023 yaitu sebanyak 21 kasus, kasus kematian ibu terbanyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi sebanyak 3 kasus.

Angka kematian Bayi (AKB) adalah angka probabilitas meninggal di umur antara lahir dan 1 tahun dalam 1000 kelahiran hidup. Menurut kemenkes angka kematian bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2024 adalah 16 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebesar 13,56 per 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya jumlah kematian bayi pada tahun 2023 di wilayah kerja puskesmas Mangkubumi sebanyak 5 kasus (Dinkes jawa barat, 2023).

Pada kehamilan terjadi berbagai perubahan fisiologis. Perubahan tersebut terjadi karena adanya perubahan kadar hormon estrogen dan progesteron selama kehamilan. Perubahan fisiologis terjadi secara menyeluruh pada organ tubuh ibu yang berjalan seiring dengan usia kehamilan, meliputi perubahan sistem reproduksi, perubahan pada payudara, perubahan pada kulit, sistem kardiovaskular, sistem pernafasan, sistem urinaria, sistem gastrointestinal dan sistem muskuloskeletal.

Nyeri perut bagian bawah merupakan perubahan fisiologis yang sering dialami pada ibu hamil yang terjadi karena teregangnya round ligament yang menopang rahim mulai melunak dan bahkan meregang akibat meningkatnya produksi hormon relaxin dalam tubuh ibu hamil. Hasil dari penelitian pada ibu hamil diberbagai daerah di Indonesia mencapai 60-80% ibu hamil mengalami nyeri perut (Natalia & Ina, 2022; Alestari et al., 2024). Di Indonesia kejadian nyeri perut pada ibu hamil ditemukan 58.1%. Penelitian selanjutnya ditemukan bahwa 73,33% ibu hamil dengan nyeri perut (Nadilah, 2022; Alestari et al., 2024).

Dampak yang terjadi jika ibu mengalami ketidaknyamanan nyeri perut dibagian bawah secara fisik ibu akan merasa kesakitan yang akan menghambat aktifitas fisik ibu hamil. Hal ini akan mempengaruhi lamanya proses persalinan (Petrucelli, 2001;Laila Rahmi, Ulfa Farrah Lisa, 2022). Menurut penelitian dikatakan bahwa aktifitas fisik ibu pada masa kehamilan akan memperpendek durasi persalinan kala II. Jadi, jika pengaturan body mekanik ibu kurang baik selama masa kehamilan maka akan mengakibatkan durasi kala II yang lama. (Petrucelli, 2001; Laila Rahmi, Ulfa Farrah Lisa, 2022).

Latihan senam hamil yang dilakukan secara teratur dapat menuntun ibu hamil ke arah persalinan yang fisiologis selama tidak ada keadaan patologis yang menyertai kehamilan. Ibu hamil yang melakukan senam hamil secara teratur selama kehamilannya dilaporkan dapat memberikan keuntungan pada saat persalinan yaitu pada kala aktif (kala II) menjadi lebih pendek, (Azis et al., 2020). Menurut penelitian (Sigalingging et al., 2021) menunjukkan 70% mengalami lama persalinan kala II <90 menit, 30% mengalami lama persalinan >90 menit. Penelitian ini sejalan dengan pendapat (May et al., 2016; Sigalingging et al., 2021) bahwa manfaat senam hamil dapat mempersingkat lama persalinan, terutama saat memasuki kala II atau saat ibu mengalami pembukaan lengkap saat persalinan. (Sigalingging et al., 2021).

Kelurahan Cipari merupakan salah satu dari 69 kelurahan berada di pemerintahan Kota Tasikmalaya yang berada di wilayah Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Berdasarkan laporan dari Puskesmas Mangkubumi, di kelurahan Cipari dari 174 orang ibu hamil yang mengalami round ligament pain (nyeri perut bagian bawah) sebanyak 120 orang. Upaya yang sudah dilakukan oleh bidan yaitu dengan mengedukasi dan mengajarkan body mekanik yang benar dan senam hamil selama kehamilan.

Peran bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan secara menyeluruh atau paripurna pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana untuk memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien dan dapat mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi atau masalah kesehatan yang terjadi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. L 25 tahun primigravida dengan round ligament pain di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka memberikan dasar bagi penulis untuk merumuskan masalah : “bagaimana asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. L 25 tahun primigravida dengan round ligament pain di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu menerapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. L 25 tahun primigravida dengan round ligament pain di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi kota Tasikmalaya menggunakan pendekatan SOAP dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil trimester III dengan memberdayakan perempuan dan keluarga di wilayah kerja puskesmas Mangkubumi.
2. Mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan pada ibu bersalin dengan memberdayakan perempuan dan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi.

3. Mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu nifas dan menyusui dengan memberdayakan perempuan dan keluarga di wilayah kerja puskesmas Mangkubumi.
4. Mampu memberikan asuhan kebidanan neonatus, secara berkesinambungan pada bayi baru lahir dengan memberdayakan perempuan dan keluarga lahir di wilayah kerja puskesmas Mangkubumi.
5. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Perencanaan Keluarga Berencana (KB) dengan memberdayakan perempuan dan keluarga di wilayah kerja puskesmas Mangkubumi.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Dosen Kebidanan**

Dapat menambah referensi kepustakaan, sumber bacaan dan bahan pelajaran terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat dan klien**

Hasil Laporan Tugas Akhir ini diharapkan agar klien maupun masyarakat dapat melakukan deteksi atau penyulit yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga sehingga memungkinkan untuk mendapatkan penanganan.

